

Ibadah Kaum Muda Malang, 12 September 2009 (Sabtu Sore)

MARKUS 13:18

Nubuat ke-4: tentang antikris

Siapa yang tertinggal saat aniaya antikris:

1. Ibu-ibu yang sedang hamil -->kehidupan kristen yang mengandung dosa dan lain-lain.
2. Ibu-ibu yang menyusukan bayi -->kehidupan rohani yang tidak dewasa.
3. Kehidupan yang mengalami musim dingin rohani = musim dingin kasih, krisis kasih. (**MATIUS 24:12**)

Krisis kasih menimbulkan kedurhakaan. Kedurhakaan akan melanda:

1. *Ibadah dan pelayanan (durhaka pada Tuhan).*

Praktiknya:

- a. meninggalkan ibadah dan pelayanan, tidak setia.
- b. bersungut-sungut.

2. *Nikah dan rumah tangga (MATIUS 10:21).*

Dalam rumah tangga tidak ada kasih, sehingga dalam keluarga hanya ada pertengkaran, perceraian, sampai terjadi pembunuhan.

Krisis kasih membuat kasih ibu (gambaran lemah dari kasih Tuhan) yang begitu besar menjadi berubah.

Satu-satunya kasih yang tidak berubah adalah kasih Tuhan Yesus Kristus (**YESAYA 49:15**).

Oleh karena itu, sekarang kita berusaha untuk hidup dalam kasih Allah yang kekal, yaitu dengan cara **menjadi bayi secara rohani lewat kelahiran baru (baptisan air).**

~ ~ ~

Praktik menjadi bayi secara rohani:

1. Membuang dosa = mati terhadap dosa = bertobat, mulai dari 5 dosa: (**I PETRUS 2:1-2**).
 - o kejahatan.
 - o tipu muslihat.
 - o kemunafikan.
 - o kedengkian (sampai mengarah pada kebencian tanpa alasan).
 - o fitnah.
2. Selalu rindu air susu yang murni dan yang rohani = firman penggembalaan dari **seorang ibu (mau hidup tergembala)**.
Firman yang murni adalah firman yang berasal dari alkitab dan dibukakan rahasianya, ayat menerangkan ayat.
Ibu = gembala yang dipercaya oleh Tuhan untuk memberikan makanan.
Lewat mendengarkan firman penggembalaan, kita bisa mendapatkan ketenangan, kepuasan secara jasmani dan rohani, dan mengalami pertumbuhan rohani dalam kebenaran.
3. Ada pujian dan penyembahan (**MATIUS 21:15-16**).
Memuji dan menyembah Tuhan harus lewat dorongan firman Tuhan.

Hasilnya:

Kita dilukis di telapak tangan Tuhan, dan dalam pengawasan Tuhan (**YESAYA 49:16**).

Kita hidup dalam gendongan tangan Tuhan, artinya:

1. Tangan kasih Tuhan mampu untuk melindungi dan mengasihi kita di tengah dunia yang sulit ini, sampai pada zaman antikris.
2. Tangan kasih Tuhan menanggung segala letih lesu dan beban berat, sehingga kita mengalami kelegaan dan kebahagiaan.
3. Tangan kasih Tuhan membuat segala sesuatu menjadi enak dan ringan, semua masalah Tuhan selesaikan secara ajaib.
4. Tangan kasih Tuhan membawa kita ke kota Yerusalem Baru, kota yang temboknya besar lagi tinggi -->Kerajaan Sorga. (**WAHYU 21:12**)
Tidak ada lagi air mata dalam hidup kita, segala air mata dihapuskan oleh Tuhan.

Tuhan memberkati.